

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di bidang komputer memiliki pengaruh penting pada proses penyebaran suatu informasi, salah satu dari perkembangan teknologi itu adalah Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem Informasi Geografis merupakan sistem menggunakan bantuan komputer yang diciptakan agar dapat membantu menangani data yang bersumber dari geografi yaitu pengelolaan data (baik penyimpanan ataupun pemulihan), pemasukan data, manipulasi dan analisis data, serta keluaran data yang digunakan sebagai hasil akhir output (Ariadhika, 2012).

Keberadaan SIG dapat dijadikan sebagai sebuah model untuk memperoleh informasi sebagai media dalam membantu proses perencanaan, analisis dan pengambilan keputusan. Teknologi Sistem Informasi Geografis ini dapat dimanfaatkan dalam mengoperasikan pengolahan data dalam bentuk database yang sangat umum seperti data yang diambil menurut kebutuhannya menganalisis data statistik yang menerapkan sistem visualisasi serta keuntungan lainnya yang diberikan oleh analisis geografis. Sistem Informasi Geografi adalah sebuah ilmu analisis dan teknologi baru yang diterapkan pada banyak bidang disiplin ilmu dan mampu berkembang dengan cepat (Parmawati, 2022). Dengan begitu secara umum Sistem Informasi Geografi dapat diartikan sebagai sistem pengelolaan informasi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengelola, menganalisa, menghasilkan dan mengembalikan data bereferensi geografi sebagai pendukung

dalam pengambilan putusan dalam perencanaan dan pengelolaan. Pemetaan merupakan penggolongan sekumpulan wilayah/daerah yang memiliki ikatan dengan beberapa letak geografis wilayah seperti topografi, sumberdaya, dataran tinggi, dan kapasitas penduduk yang memiliki peran terkait sosial kultural dengan ciri khas yang khusus pada penggunaan skala yang tepat (Murti, 2021). Peta merupakan gambaran secara dua dimensi baik keseluruhan ataupun sebagian dari bumi pada bidang datar dan diproyeksikan pada perbandingan atau skala tertentu.

(ARDILLA, 2023) Sementara itu pengertian pariwisata merupakan perpindahan orang (wisatawan) untuk melakukan kegiatan sementara waktu disebuah destinasi yang terletak diluar tempat tinggal atau tempat bekerja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan selama di destinasi serta menyiapkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan (Yoeti, 2003). Menurut (Wirawan, 2022) pariwisata memiliki tiga unsur yaitu: unsur insani (manusia) sebagai pelaku dalam kegiatan pariwisata, selanjunya unsur fisik (tempat) sebagai tujuan dari kegiatan itu sendiri dan unsur tempo (waktu) sebagai durasi waktu yang diperlukan selama melakukan perjalanan dan kegiatan di tempat tujuan. Jadi pengertian pariwisata ialah bagian dari sebuah industri yang baru dan mengembangkan ekonomi secara cepat mengenai lapangan kerja, penghasilan, tingkat kehidupan dan mengaktifkan sektor produksi lain bagi wialayah setempat sebagai penerima wisatawan. Adapun kegunaan dari Sistem informasi Geografis dalam bidang pariwisata ialah dapat memudahkan wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun interlokal untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai lokasi wisata yang ingin dituju. Dengan dikembangkannya SIG akan memudahkan

masyarakat mengetahui lokasi dan tempat wisata disuatu daerah secara detail. Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki 86 objek wisata menurut data (BPS, 2022) yang tersebar di berbagai kecamatan. Banyaknya destinasi wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara dapat memberikan dampak yang baik terhadap kepariwisataan dan sosial ekonomi yang baik bagi masyarakat dan daerah. Namunbanyaknya Destinasi di Padang Lawas Utara harus dipetakan agar pengunjung dapat mengetahui informasi akan persebaran objek wisata di daerah tersebut. Dengan mengetahui informasi yang baik akan destinasi wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara maka akan dapat meningkatkan minat pengunjung untuk melakukan destinasi wisata. Objek wisata kabupaten padang lawas utara sangat bervariasi diantaranya yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisatapolitik, wisata buatan dan wisata alam. Ada beberapa masalah penyebab belum optimal pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara diantaranya yaitu kurangnya peran pemerintah dalam hal komunikasi penyampaian informasi pariwisata yang masih belum maksimal diantaranya adalah belum adanya peta sebara ojek wisata dan informasi beberapa objek-objek wisata alam baru yang saat ini memiliki potensi wisata tetapi kurang tersebarnya informasi yang baik serta belum adanya pengelolaan wisata bisa dilihat dari pembangunan akses jalan menuju wisata yang bisa di bilang kurang layak dilihat dari kondisi fisik jalan yang berlubang serta belum di aspal. Diantaranya yang minim dalam pembangunan wisata yakni pada Kecamatan Dolok, Dolok Sigoppulon, Padang Bolak Tenggara, Simangambat, Padang Bolak Timur dan Sebagian desa desa wisata yang ada di Kecamatan Padang Bolak. faktor utama permasalahan wisata disini

adalah akses jalan yang sangat buruk

Berdasarkan hasil pengamatan pada 10 objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara, hanya terdapat 2 objek wisata yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi perkembangan pariwisata tersebut. Sarana dan prasarana juga akan memberikan kenyamanan kepada pengunjung suatu objek wisata. Hasil pengamatan lain yang menunjukkan promosi objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara sejauh ini hanya berfokus pada objek wisata yang sudah terkenal contohnya Candi Bahal 1,2 dan 3 dan Masjid Raya Gunung Tua, faktanya masih banyak objek wisata yang baru berkembang dan belum mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah apabila dikembangkan dan dipromosikan dengan baik akan menghasilkan potensi yang besar.

Sejalan dengan kaitan tersebut, maka kualitas pariwisata di Kabupaten Padang Lawas Utara haruslah ditingkatkan guna menjamin daya tarik dan kepuasan wisatawan selama melakukan kunjungan wisata. Dalam peningkatan wisata tersebut, maka perbaikan sarana dan prasarana wisata harus ditingkatkan. Oleh karena itu perlu dilakukannya kajian terhadap pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG). Sistem informasi geografis (SIG) ini dapat berupa peta sebaran objek wisata, dan sebaran sarana-prasarana pendukung pengembangan objek wisata. Penyebaran informasi pada bidang geografis di bidang pariwisata sangat membantu adanya dikarenakan membantu pemerintah untuk melakukan kajian evaluasi terhadap potensi wisata dan juga memudahkan wisatawan yang akan berkunjung nantinya. Berdasarkan

penyajian latar belakang diatas peneliti berkeinginan unuk melakukan penelitian tentang pemeatan objek wisata Kabupaten Padang Lawas Utara berbasis SistemInfomasi Geografis

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Kurangnya informasi objek wisata akibat tidak adanya peta sebaran objekwisata di Kabupaten Padang lawas Utara.
2. Promosi objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara belummaksimal dan hanya mencakup wisata yang sudah terkenal.
3. Kurangnya Keberadaan sarana dan prasarana seperti akses jalan menuju beberapa objek wisata yang masih kurang layak bisa dilihat dari kondisi jalan yang belum diaspal dan berlubang. Serta fasilitas pendukung pariwisata lainnyayang kurang memadai.
4. Kurangnya peran pemerintah dalam pengelolaan pariwisata dilihat dari informasi terkait sarana dan prasarana wisata hal ini bisa dilihat dari akses jalanmenuju wisata yang masih berlubang dan aspal fasilitas pendukung pariwisata yang sangat minim serta informasi sebaran pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara pemerintah sebaiknya berperan dalam meningkatka wisata yang bertujuan untuk menambah daya tarik bagi wisatawan lokal maupun interlokal.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya cakupan masalah yang ditemukan, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pemetaan sebaran objek wisata Kabupaten Padang Lawas Utara berbasis Sistem Informasi Geografi .
2. Tingkat kelayakan objek wisata (daya tarik, aksesibilitas, sarana dan prasarana objek wisata) menggunakan metode observasi di Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peta sebaran objek wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara menggunakan Sistem Informasi Geografis?
2. Bagaimana tingkat kelayakan (Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Sarana/Prasarana) objek wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peta sebaran objek wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengetahui tingkat kelayakan (Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Sarana/Prasarana) objek wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sebaran objek wisata Kabupaten Padang Lawas Utara.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam merumuskan rencana pengembangan objek wisata Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai referensi yang digunakan untuk penelitian relevan selanjutnya.
 - b. Untuk menambah pengetahuan tambahan terhadap bidang keilmuan pada konsep pengembangan aplikasi berbasis SIG (Sistem Informasi Geografis) dan pemetaan objek wisata.
 - c. Untuk masukan dalam sistem informasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara dalam mempersiapkan dan meningkatkan daya tarik sebagai daerah tujuan wisata.